



INTERNATIONAL MEDIA,

# Presiden Joko Widodo Lewat Video Pimpin Upacara Pembukaan Munas II Permabudhi



Presiden Joko Widodo.



Menko PMK Muhadjir Effendy, Prof. Philip Kuncoro Wijaya, Sudhamek AWS, Bhiksu memimpin doa, Bambang



Seluruh tokoh yang hadir menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya.

**JAKARTA (IM)** - Permabudhi (Persatuan Umat Budha Indonesia), Sabtu (24/9) – Minggu (25/9) lalu menyelenggarakan Munas (Musyawarah Nasional) II Permabudhi di Auditorium Sekolah Dasar Tzu Chi PIK Jakarta.

Presiden Joko Widodo pada Sabtu (24/9) malam memimpin upacara pembukaan munas tersebut melalui video sekaligus menyampaikan pidato ucapan selamat atas suksesnya penyelenggaraan munas.

Presiden Jokowi dalam sambutannya menyampaikan dalam menghadapi ketidakstabilan globalisasi yang terus meningkat, sumber daya manusia seharusnya tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

Selain itu juga harus lebih berupaya di bidang moral dan humaniora dengan lebih mengutamakan integritas, solidaritas, gotong royong dan kerjasama serta saling menghormati.

“Kegiatan penanggulangan pandemi Covid-19 di Indonesia dapat diatasi bukan hanya karena

kerja keras pemerintah, namun basis utamanya tidak lepas dari semangat solidaritas, gotong royong dan kerjasama warga masyarakat. Hal ini berbeda dari negara lain dan memperoleh apresiasi dari negara lain,” ujar Presiden.

Dia menekankan Kemendikbud Ristek dan ormas keagamaan sebagai contoh.

Pemerintah memberikan kemudahan untuk memajukan pendidikan dalam kerangka Pancasila, mendidik remaja putra agar mau bersatu padu, saling bantu dan kerjasama, saling menghormati dan toleransi.

Presiden berharap Munas kali ini dapat memilih ketua umum baru dan tim kerja demi memberikan kontribusi positif bagi negara Indonesia.

Para tamu yang hadir pada Munas tersebut yaitu Menko PMK (Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan) Prof. Dr. Muhadjir Effendy, Direktur Urusan dan Pendidikan Agama Buddha Drs. Supriyadi,

M.Pd, perwira TNI, sangha, Maha Bhiksu, bhiksu, master, perwakilan dan pimpinan berbagai organisasi dan perwakilan lintas agama, perwakilan Yayasan Tzu Chi Indonesia Chen Feng Ling serta perwakilan Permabudhi berbagai wilayah.

Permabudhi merupakan sebuah organisasi yang mempersatukan umat Buddha Indonesia. Organisasi ini dibentuk dari organisasi Buddhis berbagai aliran di Indonesia.

Permabudhi didirikan atas dasar cinta kasih dan persatuan yang berdasarkan Pancasila yang menyururi jalan mulia dari Jalan Dharma Berunsur Delapan, bebas dari samara serta meninggalkan penderitaan menuju kebahagiaan.

Anggota Permabudhi berasal dari 9 yayasannya dan organisasi kepedulian, antara lain Majelis Pandita Buddha Maitreya Indonesia (Mapanbumi), MBI, MNSBDI, Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia, MAGABUDHI, MAHASI, Tridharma, Parisadha Buddha Dharma Nichiren Syosyu Indonesia

(PBDNSI) dan GEMABUDHI. Permabudhi memiliki tiga perkumpulan Sangha yaitu STI, SMI dan SAGIN.

Tujuan pendirian Permabudhi fokus pada bidang keagamaan, sosial, pendidikan dan humaniora. Musyawarah Nasional Permabudhi I diselenggarakan awal tahun 2018 lalu. Upacara pembukaan dihadiri Presiden Joko Widodo.

Saat itu Arief Harsono menjadi Ketua Umum Permabudhi I.

Berpulangnya, Arief Harsono pada Juli 2021 lalu membuat Permabudhi menyelenggarakan Munas Khusus yang diadakan pada tahun yang sama. Prof. Philip Kuncoro Wijaya terpilih sebagai ketua umum.

Agenda munas tahun ini memilih kembali ketua umum, membahas ad/art dan aturan organisasi serta merumuskan rencana kerja Permabudhi ke depan.

Prof. Philip Kuncoro Wijaya dalam sambutannya mengatakan Munas kali ini mengusung tema “Permabudhi dan Indonesia Pulih Lebih Cepat dan Bangkit Lebih

Kuat”.

Target utama Permabudhi adalah menjalin kerja sama dengan pengurus/organisasi/yayasan anggota Permabudhi. Anggota Permabudhi, harus bersatu padu, berkolaborasi dan berperan aktif bersama untuk meningkatkan kualitas sumber daya Buddhis Indonesia di berbagai bidang, khususnya pembentukan jaringan organisasi dalam perkembangan bidang agama, pendidikan, masalah sosial dan humaniora.

Dia menekankan, saat ini Permabudhi memiliki 33 manajer area setingkat provinsi di Indonesia.

“Kami berharap dapat memberikan pelayanan yang baik kepada umat Buddhis di segala bidang. Kami juga bercita-cita memiliki sebuah perguruan tinggi Buddhis yang besar dan lengkap untuk memenuhi kebutuhan pendidikan umat Buddhis,” ujarnya.

“Kami selalu membangkitkan perhatian masyarakat kepada semua orang. Sekaligus meringankan beban mereka yang membutuhkan melalui

kegiatan sosial. Dalam kesempatan ini saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Tzu Chi Indonesia yang telah menyediakan fasilitas serta para sponsor yang dermawan. Sehingga Munas kali ini berlangsung lancar,” tambahnya.

Menko PMK Muhadjir Effendy mengapresiasi semangat berkontribusi mendiang mantan Ketua Umum Arief Harsono selama pandemi. Yang telah memberikan hidupnya yang berharga demi kemashlahatan umat.

Ketua Dewan Pengawas Sudhamek AWS menyatakan semangat pengorbanan mantan ketua yang telah meninggal dunia patut diteladani. Sebelumnya, para Maha Bhiksu sebelum upacara pembukaan menyampaikan doa. Ketua Panitia Bambang menyampaikan laporan kerja.

Munas II Permabudhi ditutup Minggu (25/9) lalu. Dan Prof. Philip Kuncoro Wijaya kembali terpilih sebagai Ketua Umum Permabudhi periode 2022-2026. • jhk/din



Menko PMK Muhadjir Effendy melakukan pemukulan gong, disaksikan Prof. Philip Kuncoro Wijaya, Lin Wan Jin, Chen Feng Ling dan tokoh lainnya.



Panji 9 organisasi (dan 33 cabang) Permabudhi.



Prof. Philip Kuncoro Wijaya menyerahkan cenderamata ke Menko Muhadjir Effendy.



KI-KA: Wang Ji Xing, Sudhamek AWS, Prof. Philip Kuncoro Wijaya dan Chen Feng Ling.

## Siswi SMP Tzu Chi Marisca Kadharmestan Juara International Youth Music Competitions

**JAKARTA (IM)** - Siswi kelas 10 SMP Tzu Chi Indonesia Marisca Kadharmestan beberapa waktu lalu berhasil menjuarai ajang International Youth Music Competitions Atlanta US Indonesia Area usia 14-18 tahun.

Marisca Kadharmestan merupakan seorang gadis Tionghoa, dengan ibu berdarah Tionghok dan ayahnya berdarah Tionghoa Indonesia. Dia lahir di Jakarta.

Marisca Kadharmestan diasuh oleh sang ibu sejak kecil. Dia suka bernyanyi dan music. Juga otodidak piano.

Dia bisa memainkan lagu yang dia suka setelah mendengarkannya beberapa kali.

Dia juga menyukai fotografi, dan dia juga mempelajarinya sendiri. Marisca Kadharmestan sering diundang pihak sekolah sebagai sukarelawan untuk memotret berbagai kegiatan besar sekolah.

Keikutsertaannya dalam kompetisi ber-



Marisca Kadharmestan tampil bernyanyi.



Karya fotografi Marisca Kadharmestan berjudul Pulau Komodo.

nyanyi kali ini berkat guru musiknya, yaitu seorang guru musik di Sekolah Tzu Chi Mr Mario. Mr Mario mengatakan hanya Marisca Kadharmestan yang dipilih dari para muridnya. Dia percaya bahwa Marisca Kadharmestan dapat tampil menonjol dan meraih prestasi yang baik.

Dan benar saja, Marisca Kadharmestan berhasil memenuhi harapan sang guru. Lewat lagu bahasa Inggris “All The Things You Are”, dia memenangkan Youth Music Competitions Atlanta US Indonesia Area dan berhasil melaju ke babak final yang berlangsung di New York, AS Agustus 2023 mendatang.

Kami berharap prestasi baik di babak final Amerika Serikat tahun depan. Demi mengharumkan nama Sekolah Tzu Chi, demi mengharumkan nama etnis Tionghoa, demi mengharumkan nama Indonesia juga Tionghok. • idn/din

FOBI JATENG SUKSES GELAR SELEKPROV 2022

# Bupati Hartopo Puji FOBI Kudus yang Berhasil Mencetak Atlet Berkompeten



Bupati Kudus Hartopo bersama panitia penyelenggara memukul tambur pembukaan Selektivitas Jateng 2022.



KKA: Reza Adrianto, Bupati Hartopo dan Tjia Eng Bie.

**KUDUS (IM)** - Pengurus FOBI (Federasi Olahraga Barongsai Indonesia) Jawa Tengah sukses menyelenggarakan Selektivitas (Seleksi Provinsi) 2022 di Kabupaten Kudus.

Selektivitas yang dilangsungkan Sabtu (24/9) di Kelenteng Hok Hiek Bio itu dibuka oleh Bupati Kudus DR H Muhammad Hartopo dan diikuti 8 perwakilan Pengkot/Pengkab di Jateng.

Selektivitas dilakukan untuk mempersiapkan Kejurmas FOBI yang akan digelar pada awal Oktober mendatang.

Bupati Kudus Hartopo mendukung semangat sportivitas dan kebersamaan para atlet barongsai se-Jawa Tengah.

"Selamat bertanding, ingat untuk selalu menjaga semangat sportivitas dan kebersamaan," ucap Bupati dalam kata sambutannya.

Menurutnya, barongsai merupakan olahraga seni yang menitikberatkan kekompakan dan kolaborasi. Sehingga berbeda dengan cabang olahraga lainnya.

Bupati Hartopo memuji perkembangan pesat FOBI Kudus yang berhasil mencetak atlet berkompeten.

"Saya lihat perkembangan barongsai di Kabupaten Kudus sangat pesat. Ini menjadi sebuah prestasi tersendiri,"



Sekjen PB FOBI Xaverius Djunair berfoto bersama Tjia Eng Bie (ketua panitia) dan Wan Gus Haliem (dewan juri PB FOBI).



Ketua Pelaksana Selektivitas Jateng 2022 bersama panitia.

ujarnya.

Dia pun menyemangati atlet FOBI Kudus meraih prestasi sehingga dapat bertanding di kancah yang lebih tinggi. Dirinya mendukung penuh agar atlet barongsai Kabupaten Kudus makin mumpuni.

"Mudah-mudahan atlet FOBI Kudus meraih hasil maksimal," ucapnya berharap.

Pada kesempatan yang sama, Ketua FOBI Jawa Tengah Wong Ronny Purwandi Djianto meminta seluruh peserta menjaga sportivitas sehingga pertandingan berjalan dengan lancar.

Ronny mengaku bangga bisa menyatukan kembali FOBI Jateng yang beberapa tahun mati suri. Pihaknya kini fokus untuk panen prestasi pada event Kejurmas dan persiapan Pra PON 2023.

"Saatnya kita berkompetisi secara fair

dan mempersembahkan prestasi untuk Jateng," tegasnya.

Sementara itu, Sekjen PB FOBI Xaverius Djunair mengatakan, Selektivitas kali ini diikuti 231 atlet yang tergabung dalam 8 Pengkot/Pengkab.

"Peserta dari 8 Pengkot/Pengkab yang melibatkan 231 atlet," imbuhnya.

Dia lalu mengungkapkan bahwa penjurian pada seleksi kali ini telah di upgrade menjadi berbasis android.

Hal ini meningkatkan efisiensi dan keakuratan penilaian. Sistem penilaian berbasis android menjadi terobosan baru dalam dunia pertandingan barongsai.

"Kami melakukan terobosan dengan penjurian berbasis android. Penilaian jadi lebih efisien dan fair," terangnya.

Menurut Xaverius Djunair, hal ini dapat mempermudah bagi juri dan dewan juri dalam melakukan tugasnya yaitu

memvalidasi pertandingan dan menghitung hasil penilaian.

Lalu, aplikasi ini juga akan sangat membantu bagi panitia pelaksanaan karena beberapa tugas dari panitia yaitu mengukur waktu, mengumpulkan hasil penilaian juri sisi dan pengarsipan oleh admin.

Xaverius Djunair mengungkapkan, para Juri FOBI sangat berpengalaman dibidangnya. Para juri juga tidak diperbolehkan memihak, karena sekali memihak akan diberhentikan.

"Terus terang FOBI ini kalau saya boleh bilang memakai juri yang terbaik, karena kita tidak main-main, selain itu menjadi juri harus melalui prosedur tertentu, mereka memihak saja akan kami pecat," tambahnya.

Xaverius Djunair melihat atlet FOBI Jawa Tengah pada kategori tradisional



Suasana pelaksanaan Selektivitas Jateng 2022.



Para peserta Selektivitas Jateng 2022.



Segenap panitia Selektivitas Jateng 2022 berfoto bersama.



Pembacaan ikrar peserta Selektivitas Jateng 2022.

## Digelar Secara Luring Sepenuhnya, ITS Wisuda 3.525 Lulusan ke-126



Rektor ITS beserta jajarannya pada prosesi Wisuda 126.



Sejumlah wisudawan ITS pasca prosesi Wisuda ITS ke-126.

**SURABAYA (IM)** - ITS (Institut Teknologi Sepuluh Nopember) menggelar prosesi Wisuda ke-126 secara luring sepenuhnya.

Ini merupakan kali pertama, setelah beberapa wisuda digelar secara daring dan hybrid (daring dan luring) selama pandemi Covid-19.

Pada wisuda kali ini, ITS mengukuhkan 3.525 wisudawan, di gedung Graha Sepuluh Nopember ITS. Akibat banyaknya peserta wisuda, kegiatan yang dilaksanakan dengan protokol kesehatan itu, digelar selama 2 hari, Sabtu (24/9) dan Minggu (25/9).

Menurut Rektor ITS Prof Dr Ir Mochamad Ashari MEng IPU AEng, 3.525 wisudawan yang ia kukuhkan, terdiri dari jenjang Sarjana Terapan (D4), Sarjana (S-1), Magister (S-2), dan Doktor (S-3).

"Sebanyak 1.082 wisudawan di antaranya, berhasil

lulus dengan predikat cum laude," kata Rektor yang akrab disapa Ashari ini.

Untuk hari pertama diikuti 1.728 wisudawan dari Fakultas Sains dan Analitika Data (FSAD), Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem (FTIRS), Fakultas Teknologi Kelautan (FTK), dan Sekolah Interdisiplin Manajemen dan Teknologi (SIMT).

Sementara pada hari kedua, diikuti 1.797 wisudawan dari Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumihanan (FTSPK), Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas (FTEIC), Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital (FDKBD), serta Fakultas Vokasi (FV).

Ashari menjelaskan, beberapa wisudawan berhasil menjadi wisudawan terbaik pada Wisuda ITS ke-126 ini. "Untuk program Doktor (S-3), predikat wisudawan ter-



Rektor ITS menyerahkan ijazah kepada salah satu wisudawan.

baik diraih oleh Ermawati, dari program studi (prodi) Statistika dengan torehan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sempurna yakni 4.00. Perolehan yang sama di program S-3, juga diraih oleh Selvi Mardalena dari Departemen Statistika

program Doktor. Serta Holi-lah dari Departemen Kimia, dengan perolehan IPK yang sama yaitu 4.00," ungkapnya. Ashari menambahkan, IPK 4.00 pada program S-3 juga berhasil dicapai oleh Wik Anggraeni dari Departemen Teknik Elektro, Heppy Kristianto dari Departemen Teknik Sipil, Mudji Irmawan dari Departemen Teknik Sipil, serta Anny Yuniarti dari Departemen Ilmu Komputer.

Untuk wisudawan terbaik program Magister, diraih Zul-

fan Febriawan dari Departemen Biologi dengan capaian IPK 4.00. Perolehan IPK sempurna juga diraih Dea Adlina Tiara Wibowo dari Departemen Teknik Sipil Manajemen Rekayasa Transportasi program Magister (S-2).

Ada pula tiga wisudawan dari Program S-2 Departemen Teknik Informatika yang berhasil mencapai IPK 4.00 dan keluar sebagai wisudawan S-2 terbaik, yakni Abid Famasya Abdillah, Doni Putra Purbawa, dan Aldinata Rizky Revanda.

Sementara untuk wisudawan Sarjana (S-1) terbaik, diraih oleh Alvin Christy Lemuel dari Departemen Desain Produk dengan capaian IPK nyaris sempurna 3.96.

Wisudawan terbaik dari program Sarjana Terapan (D4) diraih oleh Kharin Octavian Ranto dengan IPK 3.85. Selain itu, ITS juga turut meluluskan 23 orang mahasiswa asing.

Apresiasi juga diberikan untuk peserta Wisuda, mulai dari yang termuda hingga tertua. Lulusan termuda disandang oleh Naufal Shafiy Putra Angkasa dari Departemen Teknik Perkapalan program S-1, pada usia 19 tahun 10 bulan. Sementara lulusan tertua dicapai oleh Aditya Sutantio dari Departemen Teknik Sipil program S-3, pada usia 63 tahun 4 bulan dengan raihannya IPK 3.95.

Dalam sambutannya, Ashari mengucapkan selamat bagi seluruh wisudawan. Serta berpesan pada para alumni, untuk tetap membangun karakter yang baik.

Dan terus belajar di luar sana, meski telah menyandang gelar terbaiknya di era revolusi industri 4.0 ini.

"Selamat berkarya, majukan negerinya, pesatkan bangsamu," pungkasnya. ● anto tze